

**TRADISI POTANGAN DALAM PERNIKAHAN DI DESA BREKAT
KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN
HUKUM PERDATA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam



Disusun oleh:

RAHMAT

2108201046

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Rahmat. NIM: 2108201046, “*TRADISI POTANGAN DALAM PERNIKAHAN DI DESA BREKAT KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA*”.

Fenomena tradisi potangan dalam pernikahan di Desa Brekat, Kabupaten Tegal muncul sebagai bentuk praktik sosial yang berakar pada nilai gotong royong dan interaksi timbal balik dalam masyarakat. Tradisi ini pada awalnya dipahami sebagai wujud solidaritas melalui pemberian sumbangan, namun dalam perkembangannya mengalami pergeseran makna menjadi kewajiban sosial yang bernilai ekonomi dan cenderung menyerupai praktik utang-piutang. Kondisi ini menimbulkan dinamika sosial berupa penguatan hubungan antar warga sekaligus tekanan sosial, terutama bagi masyarakat dengan kondisi ekonomi terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik tradisi potangan dalam pernikahan, mengkaji pandangan hukum Islam terhadap tradisi tersebut, serta memahami kedudukannya dalam perspektif hukum perdata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, bagaimana praktik dan makna tradisi potangan dalam pernikahan di Desa Brekat; kedua, bagaimana hukum Islam memandang tradisi potangan; dan ketiga, bagaimana hukum perdata menilai praktik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yuridis sosiologis. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat Desa Brekat serta observasi dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, tradisi potangan berkembang menjadi sistem dengan pencatatan dan kewajiban pengembalian yang setara sehingga menyerupai utang-piutang. Kedua, dalam perspektif hukum Islam, potangan termasuk dalam konsep ta’awun dan ‘urf yang diperbolehkan selama tidak mengandung paksaan dan tetap dilandasi keikhlasan. Ketiga, dalam perspektif hukum perdata, potangan merupakan perikatan tidak tertulis yang memiliki kemiripan dengan pinjam-meminjam. Selain itu, sanksi sosial seperti gunjingan dan teguran yang memperkuat kepatuhan masyarakat terhadap tradisi ini.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar praktik potangan tetap mempertahankan nilai solidaritas sosial namun perlu penyesuaian agar tidak menimbulkan beban sosial serta tetap sejalan dengan prinsip keadilan dan keikhlasan.

Kata Kunci: Tradisi Potangan, Resiprositas, Hukum Islam, Hukum Perdata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRACT

Rahmat. NIM: 2108201046, “TRADISI POTANGAN DALAM PERNIKAHAN DI DESA BREKAT KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA”.

The phenomenon of the potangan tradition in wedding practices in Brekat Village, Tegal Regency, emerges as a social practice rooted in the values of mutual cooperation and reciprocal interaction within the community. Initially, this tradition was understood as an expression of solidarity through voluntary contributions; however, over time it has undergone a shift in meaning into a social obligation with economic value, resembling debt-like practices. This condition creates social dynamics that both strengthen relationships among community members and generate social pressure, particularly for those with limited economic capacity. Therefore, this study aims to analyze the practice of the potangan tradition in weddings, examine the perspective of Islamic law on this tradition, and understand its position within civil law.

The research questions are: first, how the practice and meaning of the potangan tradition are understood in Brekat Village; second, how Islamic law views the tradition; and third, how civil law evaluates the practice. This study employs a qualitative method with a sociological juridical approach. Primary data were obtained through interviews, observation, and documentation, while secondary data were collected from books, academic journals, and relevant legal sources.

The findings indicate that, first, the potangan tradition has developed into a system involving record-keeping and equal repayment obligations, thus resembling debt transactions. Second, from the perspective of Islamic law, potangan falls under the concepts of ta'awun and 'urf, which are permissible as long as they do not involve coercion and remain based on sincerity. Third, in civil law, potangan constitutes an unwritten agreement similar to lending and borrowing. Additionally, social sanctions such as gossip and reprimands reinforce community compliance.

It is therefore recommended that this tradition be adjusted to preserve solidarity while minimizing social burdens and maintaining alignment with legal principles and sincerity.

Keyword: Potangan Tradition, Reciprocity, Islamic Law, Civil Law, Social Solidarity

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

الملخص

رحمت. ديم: 2108201046، "تقليد البوتانجان في الزواج في قرية بريكات، إقليم تيغال: منظور الشريعة الإسلامية والقانون المدني". ظاهرة تقليد البوتانجان في ممارسات الزواج في قرية بريكات، مقاطعة تيغال، تظهر كممارسة اجتماعية متجذرة في قيم التعاون المتبادل والتفاعل المتبادل داخل المجتمع. في البداية، كان يفهم هذا التقليد كتعبير عن التضامن من خلال المساهمات الطوعية ومع ذلك، مع مرور الوقت تحول معناه إلى التزام اجتماعي ذو قيمة اقتصادية. يشبه الممارسات الشبيهة بالديون. تخلق هذه الحالة ديناميكيات اجتماعية تعزز العلاقات بين أفراد المجتمع وتولد ضغطا اجتماعيا، خاصة لأولئك ذوي القدرة الاقتصادية المحدودة. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل ممارسة تقليد البوتانجان في حفلات الزفاف، وفحص منظور الشريعة الإسلامية حول هذا التقليد، وفهم مكانتها ضمن القانون المدني.

أسئلة البحث هي: أولا، كيف يفهم ممارسة ومعنى تقليد البوتانجان في قرية بريكات ثانيا، كيف تنظر الشريعة الإسلامية إلى التقليد وثالثا، كيف يقيم القانون المدني هذه الممارسة. تستخدم هذه الدراسة منهجا نوعيا مع نهج فقهي اجتماعي. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق، بينما جمعت البيانات الثانوية من الكتب والمجلات الأكاديمية والمصادر القانونية ذات الصلة.

تشير النتائج إلى أن تقليد البوتانجان تطور أولا إلى نظام يتضمن حفظ السجلات والالتزامات المتساوية في السداد، مما يشبه معاملات الديون. ثانيا، من منظور الشريعة الإسلامية، يندرج البوتانجان تحت مفهوم تعاون وعرف، اللذان يجائزان طالما لا ينطويان على الإكراه ويتفقان على الصدق. ثالثا، في القانون المدني، يشكل البوتانجان اتفاقية غير مكتوبة مشابهة للإقراض والاقتراض. بالإضافة إلى ذلك، تعزز العقوبات الاجتماعية مثل النسيئة والتوبيخ التزام المجتمع.

لذلك يوصى بتعديل هذا التقليد للحفاظ على التضامن مع تقليل الأعباء الاجتماعية والحفاظ على التوافق مع المبادئ القانونية والصدق. الكلمة المفتاحية: التقليد البوتانجاني، المعاملة بالمثل، القانون الإسلامي، القانون المدني، التضامن الاجتماعي

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Rahmat
NIM : 2108201046
Judul Skripsi : **“Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat
Kabupaten Tegal Perspektif Hukum Islam dan Hukum
Perdata”**

Skripsi tersebut telah dibimbing dan diperiksa dengan seksama, serta layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqosyah (Sidang Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi di Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 5 Mei 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.

NIP. 19740519 2014111 001



Zainul Alim, M.A.

NIP. 19880825 202321 1 021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa sudah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Rahmat
NIM : 2108201046
Judul Skripsi : **“Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat Kabupaten Tegal Perspektif Hukum Islam dan Hukum Perdata”**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqosyah pada program studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 5 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum.
NIP. 19740519 2014111 001


Zainul Alim, M.A.
NIP. 19880825 202321 1 021

Mengetahui:
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam




Saepudin, M.H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“TRADISI POTANGAN DALAM PERNIKAHAN DI DESA BREKAT KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA”**. Oleh Rahmat dengan NIM : 2108201046, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 Mei 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini telah dinyatakan dan disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah



Ketua Sidang

H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Penguji I

Kusdiyana, M.SI
NIP. 19881017 201903 1 007

Penguji II

Akhmad Nadirin, S.Pd., M.H
NIP. 19880107 202012 1 011

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat
NIM : 2108201046
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 26 Agustus 2002
Alamat : Desa Brekat, Kecamatan Tarub, Kabupaten
Tegal

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 5 Mei 2026

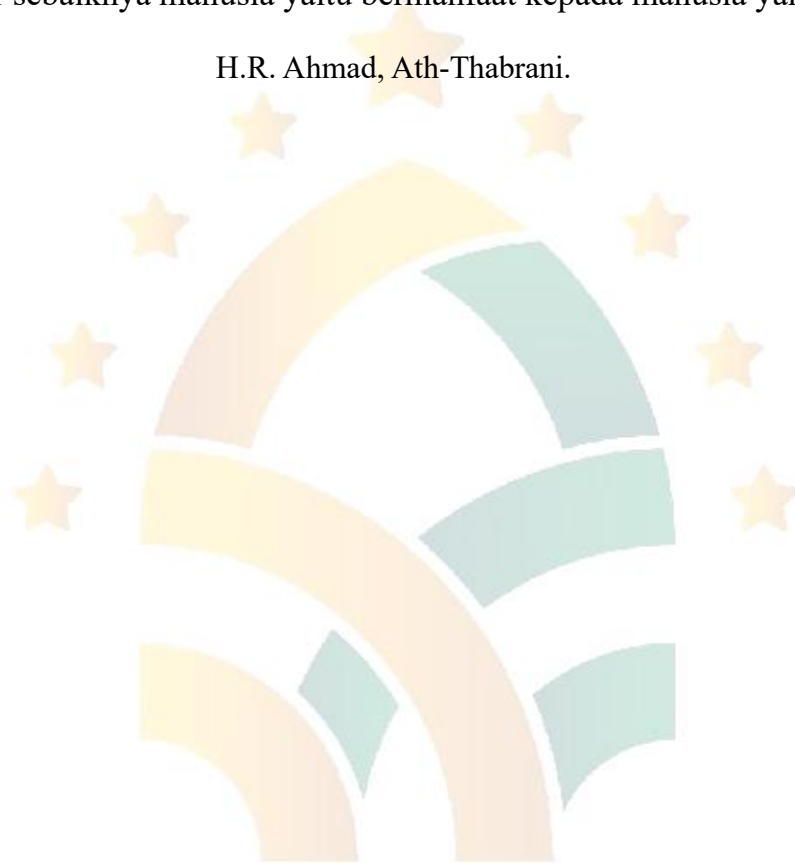

METERAI
TEMPEL
998FDANX388438925
Rahmat
NIM.2108201046

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

(Sebaik-sebaiknya manusia yaitu bermanfaat kepada manusia yang lain)

H.R. Ahmad, Ath-Thabrani.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas nikmat Tuhan semesta alam, Allah Swt. Sang maha kuasa dan pemberi segala kenikmatan. Karena-Nya salah satu nikmat pun telah tercapai, yaitu tersusunnya Skripsi ini, yang dipersembahkan untuk:

1. Sosok manifestasi Tuhan di kehidupan saya ini, Mamah dan Bapak.
2. Kakak pertama dan terakhir yakni Kakakku dan Ceweku Dhelia Yui Saputri A.Md.Kom.
3. Wadah yang tak akan terganti, walau halang rintang selalu menghadang namun tetap memberikan pelajaran di setiap progresnya, Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Wilayah Cirebon dengan segala Hiruk-Pikuk didalamnya.
4. Teman-teman seperjuangan dalam Lingkaran Rakjat Al-Pangwek serta wadah IMT Wilayah Cirebon dan sekitarnya, Idzan A.K.A Bos, Dimas, Pram, Karin, Mumun yang tak bisa disebutkan semuanya, kalian hebat dengan versi kalian masing-masing.

Akhir kata, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal menuju perjalanan ilmiah yang lebih panjang dan bermanfaat.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rahmat, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2002. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Dimyati dan Ibu Umamah. Penulis bertempat tinggal di Desa Brekat, RT.09/RW.01, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD N 1 Brekat (2009 – 2015)
2. MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren (2015 – 2017)
3. MAN 3 Cirebon (2016 – 2019)

Penulis menempuh Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dengan mengambil judul penelitian “TRADISI POTANGAN DALAM PERNIKAHAN DI DESA BREKAT KABUPATEN TEGAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERDATA”, di bawah bimbingan Bapak Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum. dan Bapak Zainul Alim, M.A.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, kehendak, kekuatan, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi dengan judul **“Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat Kabupaten Tegal Perspektif Hukum Islam dan Hukum Perdata”** dapat terselesaikan pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan penerangan bagi umat Islam. Semoga seluruh umat-Nya mendapatkan syafaat di akhir zaman nanti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Edy Setiawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. H. Asep Saepullah S.Ag M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam.
4. H. Nursyamsudin, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam.
5. Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, bantuan, dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Zainul Alim, M.A., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, bantuan, dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen pada Jurusan Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tanpa pamrih.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Damyati dan Ibu Umamah yang telah memberikan dukungan moril maupun material, kasih sayang, perhatian, dan do'a yang tiada henti untuk penulis.
9. Kakak-kakak tercinta dan Keponakan-keponakan manis dan lucu yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk penulis.

10. Kepala Desa Brekat, Bapak Sabar yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
11. Orang-orang terdekat, Idzan Ihdil Mar'i Ahmad Qotrhunnada, Dimas Nur Rochman, Bagus Pramujiono, Idlhar Al Ghifari, Fauzan Murod, Sri Karina Sutarno, Mumun Muniah dan Dhelia Yui Saputri, yang telah memberikan kontribusi selama perjalanan perkuliahan bagi penulis.
12. Seluruh elemen Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Wil. Cirebon yang telah menjadi keluarga dan pemberi dukungan kepada penulis selama menuntut ilmu di Kota Cirebon.
13. Teman-teman Lingkar Rakjat Al-Pangwek dan sekitarnya yang telah memberi dukungan kepada penulis.

Semoga bantuan dan dukungan bersifat moril maupun material dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Cirebon, 5 Mei 2026

Penulis



UINSSC

Rahmat
NIM. 2108201046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
MOTTO	x
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	72
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	19
G. Metodologi Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN TEORI	27
A. Pernikahan.....	272
B. Tradisi Potangan	34
C. Sumber Hukum Islam dalam Tradisi Potangan	45
D. Sumber Hukum Positif / Hukum Perdata dalam Tradisi Potangan.....	56
BAB III DESKRIPSI UMUM PENELITIAN	72
A. Sejarah Desa Brekat.....	72
B. Letak Geografis.....	72
C. Demografi Desa Brekat	73

D. Keadaan Pendidikan.....	74
E. Agama dan Sosial Budaya	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
A. Analisis Praktik dan Makna Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat.....	83
1. Praktik Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat	83
2. Makna Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat.....	93
B. Analisis Perspektif Hukum Islam pada Praktik Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat	97
C. Analisis Perspektif Hukum Perdata pada Praktik Tradisi Potangan dalam Pernikahan di Desa Brekat	106
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2 Kerangka Penelitian	20
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	73
Tabel 3.2 Lembaga Pendidikan Di Desa Brekat Kecamatan Tarub	74
Tabel 3.3 Pendidikan Masyarakat Desa Brekat Kecamatan Tarub.....	75
Tabel 3.4 Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Brekat Menurut Mata Pencaharian	76
Tabel 3.5 Klasifikasi Penduduk Menurut Agama Yang dianut Di Desa Brekat	78
Tabel 3.6 Jumlah Rumah Ibadah di Desa Brekat.....	79



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON